

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penerapan kurikulum 2013 (K13) merupakan upaya untuk meningkatkan persiapan pada era globalisasi. Persaingan yang terjadi pada era ini pada dasarnya terletak pada sumber daya manusia, yaitu kemampuan yang dilakukan oleh sumber daya manusia. Kemampuan ini juga disebut sebagai kompetensi. Dalam kurikulum ini aspek kompetensi ekonomi yang ingin dicapai yaitu penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Berberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajarnya, yaitu kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemampuan belajar, minat, keterampilan pembelajaran, pribadi dan sikap guru, kompetensi guru dan kondisi luar.

Mata pelajaran ekonomi menuntut siswa memiliki tingkat konsentrasi, ketelitian dan pemahaman yang tinggi. Hal ini yang dapat menimbulkan siswa kesulitan dan merasa bosan untuk mempelajari ekonomi dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu guru dengan bekal pemahaman dan perkembangan peserta didik harus mampu menerapkan model pembelajaran dan pemanfaatan sumber belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu hendaknya seorang guru dapat

menguasai dan memilih model pembelajaran yang cocok dengan topik yang akan diajarkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal.

Dengan demikian, semakin baik model pembelajaran, maka akan makin efektif pula pencapaian tujuan belajar. Metode mengajar merupakan penjabaran dari pendekatan dan diimplementasikan oleh teknik mengajar. Langkah metode mengajar yang dipakai memberikan peranan utama yang nantinya berakhir dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran biasa (pembelajaran konvensional), siswa sebagai objek dalam kegiatan belajar masih memiliki kelemahan. Mereka cenderung menghafal atau mengingat materi pelajaran, padahal menghafal atau mengingat sesuatu belum tentu berarti memahaminya bahkan mudah terlupakan.

Begitu banyak sistem pembelajaran yang digunakan guru-guru dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu di antaranya adalah model pembelajaran *Problem Solving* (pemecahan masalah). *Problem Solving* (pemecahan masalah) merupakan bagian terpenting dari kurikulum ekonomi. Karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya, siswa diharapkan mendapat pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah. Model pembelajaran *Problem Solving* adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam mengembangkan kemampuan berfikir secara optimal untuk memecahkan masalah. Dengan harapan mereka mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai pemahaman konsep yang lebih baik.

Dalam pembelajaran ini, siswa diharuskan melakukan penyelidikan otentik untuk mencari penyelesaian terhadap masalah yang diberikan. Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu keinginan dan kemauan siswa untuk belajar sangat diperlukan. Berdasarkan hal tersebut, guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga metode pembelajaran yang diberikan dapat dilaksanakan dengan lancar dan hasil belajar yang diraih juga optimal. Namun, secara historik, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Siswa yang belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari. Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu

yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Dalam observasi yang dilakukan di MAN 1 MEDAN, peneliti mengadakan wawancara dengan guru bidang studi Ekonomi mengenai prestasi belajar siswa yang mengalami penurunan. Dari tahun ajaran 2015/2016 semester II ke tahun 2016/2017 semester I.

Hal ini di perkuat dari hasil pencapaian belajar siswa MAN 1 MEDAN yang menyatakan bahwa dari total 60 siswa kelas XI, hanya sekitar 60% siswa yang mampu untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Ekonomi, yaitu ≥ 70 . Sedangkan sekitar 40% siswa lainnya masih belum mampu untuk mencapai nilai minimal tersebut

Oleh karna permasalahan tersebut, maka dibutuhkan perubahan dalam proses belajar mengajar dalam kelas agar peran guru sebagai pusat belajar di dalam kelas dapat diminimalisir. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran harus di tingkatkan agar proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan, serta membuat siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identitas masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017?
3. Adakah perbedaan hasil belajar pada penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017?

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang diteliti untuk menghindari pengembangan masalah-masalah yang begitu luas. Untuk itu batasan masalah penelitian ini dikhususkan pada: Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017?

2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar pada penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa MAN 1 Medan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Medan T.P 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi MAN 1 Medan, khususnya guru bidang studi ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dan motivasi belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.